**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MBKM LINGKAR KAMPUS**

**“PENGEMBANGAN UMKM MELALUI PEMASARAN DIGITAL MENUJU EKONOMI KREATIF PADA LIMBAH BERKAH SEJAHTERAH BENGKULU”**

**Oleh:**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Fathasyah Aulia Putri | 2223130006 | Sri Juhani Syaputri | 2223130083 |
| Hayifa Sasi Firmadi | 2223130008 | Siti Khodijah | 2223130087 |
| Zyra Meliana | 2223130025 | Nadya Fristia | 2223130100 |
| Anindya Cahya Putri | 2223130027 | Yola Rahmah Dina | 2223130107 |
| Dira Kinanti | 2223130028 | Fitrah Insani | 2223130126 |
| Muhammad Iqbal | 2223130050 | Foni Darwansyah | 2223130167 |
| Lesti Sutriyani | 2223130075 | Megi Dwi Putra | 2223130191 |
| Rinda Aguspina | 2223130080 |  |  |

**Dosen Pembimbing Lapangan:**

Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)FATMAWATI SUKARNO BENGKUL**

# C:\Users\USER\Downloads\WhatsApp Image 2025-06-05 at 14.19.50.jpeg

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I

[LEMBAR PENGESAHAN II](#_Toc199935001)

[DAFTAR ISII](#_Toc199935002) III

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc199935003)

[A. Latar Belakang 1](#_Toc199935004)

[B. Tujuan 4](#_Toc199935005)

[C.Manfaat Pelaksanaan Program 4](#_Toc199935006)

[BAB II PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN 6](#_Toc199935007)

[A. Gambaran Umum Lokasi 6](#_Toc199935008)

[B. Permasalahan 8](#_Toc199935009)

[C.Solusi Yang Ditawarkan 9](#_Toc199935010)

BAB III METODE PELAKSANAAN 12

[BAB IV PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS / PKM 14](#_Toc199935012)

[A. Waktu dan tempat pelaksanaan 14](#_Toc199935013)

[B. Mitra dan sasaran kegiatan 14](#_Toc199935014)

[C. Program Kerja 15](#_Toc199935015)

[D. Strategi Pelaksanaan 15](#_Toc199935016)

[BAB V PENUTUP 17](#_Toc199935017)

[A. Kesimpulan 17](#_Toc199935018)

[B. Saran 18](#_Toc199935019)

[DAFTAR PUSTAKA 20](#_Toc199935020)

LAMPIRAN 21

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai implementasi dari tri dharma perguruan tinggi. Sebagai salah satu bentuk kegiatan kepada masyarakat, KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dengan terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat serta membantu mereka dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial dan ekonomi hingga memberikan kontribusi nyata pada masyarakat.

Dalam kegiatan pengabdiannya kepada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, tekonologi, seni dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulanginya secara tepat. Salah satu tantangan besar bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) saat ini adalah keterbatasan dalam memasarkan produk mereka secara digital. Kemampuan menggunakan media sosial dan platform digital menjadi krusial untuk meningkatkan daya saing usaha, terutama bagi UMKM berbasis limbah yang mengandalkan kreativitas dalam mengolah sampah menjadi produk bernilai ekonomi.

Sejalan dengan upaya pengembangan UMKM guna menuju Ekonomi Kreatif melalui Pemasaran Digital. Melalui program ini, mahasiswa akan memberikan edukasi dan pendampingan kepada pemilik UMKM dan pemasar tentang strategi pemasaran digital, optimalisasi media sosial, dan pengelolaan brand agar produk hasil daur ulang memiliki daya jual lebih tinggi. Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan gerakan sosial dan edukasi lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengolahan limbah sebagai peluang usaha. Dengan adanya program ini, diharapkan UMKM berbasis limbah dapat berkembang lebih baik dan mampu bersaing di pasar digital, sehingga memberikan dampak ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

UMKM berbasis limbah merupakan salah satu bentuk usaha dalam ekonomi kreatif yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dan inovasi. Dengan mengolah sampah anorganik menjadi produk bernilai tambah, UMKM dapat berkontribusi dalam mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus menciptakan produk unik yang memiliki nilai jual tinggi.[[1]](#footnote-2) Namun, salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap produk daur ulang, serta keterbatasan dalam strategi pemasaran yang efektif.[[2]](#footnote-3) Pemasaran digital menjadi peluang besar bagi UMKM yang mengelola sampah anorganik menjadi produk bernilai guna untuk memperkenalkan produk mereka kepada khalayak yang lebih luas. Melalui berbagai platform digital seperti media sosial, dan marketplace, UMKM dapat mempromosikan produk secara lebih efektif, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya produk ramah lingkungan, serta memperluas pasar hingga ke tingkat nasional dan global.[[3]](#footnote-4) Selain itu, pemasaran digital memungkinkan UMKM untuk membangun brand yang kuat dan menarik perhatian konsumen yang peduli terhadap isu lingkungan. Seiring dengan berkembangnya ekonomi kreatif, pemasaran digital menjadi alat yang sangat relevan dalam mendorong inovasi di sektor UMKM yang mengelola sampah anorganik. Dengan strategi pemasaran yang tepat, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan omset dan daya saing, tetapi juga berkontribusi dalam mewujudkan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian atau kajian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana pemasaran digital dapat menjadi pendorong utama dalam pengembangan UMKM yang mengelola sampah anorganik menuju ekonomi kreatif.

Dengan demikian pelaksanaan kuliah kerja nyata ini diharapkan mampu untuk meningkatkan daya saing UMKM yang mengelola sampah anorganik, sehingga mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan pasar yang semakin kompetitif, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konsumsi produk ramah lingkungan serta manfaat dari ekonomi sirkular, mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif yang berbasis keberlanjutan, di mana UMKM tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada dampak lingkungan, memperluas akses pasar bagi UMKM berbasis limbah, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional melalui pemasaran digital, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dengan mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi sumber daya dalam dunia usaha.

## Tujuan

Tujuan utama dari pelaksanaan program KKN MBKM adalah:

1. Memberikan pengalaman belajar tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata pembangunan melalui KKN-MBKM.
2. Meningkatkan kualitas dan keberlanjutan aktivitas KKN-MBKM ditengah-tengah masyarakat untuk merealisasikan masyarakat mandiri dan sejahtera.
3. Memberikan edukasi kepada pemilik UMKM dan pemasar tentang strategi pemasaran digital untuk meningkatkan daya jual produk berbasis limbah.
4. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media sosial dan platform online sebagai alat pemasaran yang efektif.
5. Mendorong inovasi dalam pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai ekonomi melalui pelatihan kewirausahaan.
6. Membantu memperkenalkan produk-produk UMKM berbasis limbah kepada masyarakat melalui bazar dan pameran.
7. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memilah sampah dan memanfaatkan limbah untuk peluang usaha melalui program edukasi lingkungan dan gerakan “Sampah Jadi Berkah: Tukar Sampah, Dukung UMKM".

## Manfaat Pelaksanaan Program

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah:

1. Bagi UMKM dan Pemasar:
2. Meningkatkan keterampilan pemasaran digital dan memperluas jangkauan pasar.
3. Membantu meningkatkan nilai jual produk berbasis limbah.
4. Meningkatkan daya saing usaha melalui inovasi dan branding yang lebih baik.
5. Bagi Masyarakat Umum:
6. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah yang lebih baik.
7. Memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan limbah sebagai peluang usaha.
8. Memberikan pemahaman tentang manfaat ekonomi dari produk daur ulang.
9. Bagi Mahasiswa Peserta KKN:
10. Memberikan pengalaman dalam pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan ekonomi kreatif..
11. Meningkatkan kemampuan dalam bidang kewirausahaan, pemasaran digital, dan komunikasi sosial.
12. Mengasah keterampilan dalam bekerja sama dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

# BAB II PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN

## Gambaran Umum Lokasi

1. Kondisi Geografis.

Wilayah ini memiliki kondisi geografis, seperti dataran rendah. Sasaran utama dari program KKN ini adalah pemilik UMKM dan pemasar di Limbah Berkah Bengkulu, yang berlokasi di Jl. Pancurmas Perumahan DKA 3, RT 045, RW.002, Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu (belakang Mushola Nurul At Taqwa). Program ini dirancang untuk membantu mereka dalam memahami dan mengoptimalkan pemasaran digital, sehingga produk daur ulang yang dihasilkan dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing usaha.

Selain itu, program ini juga melibatkan masyarakat umum melalui gerakan edukasi lingkungan dan bazar produk daur ulang, dengan tujuan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengolahan limbah serta mendorong pola konsumsi yang lebih ramah lingkungan. Aktivitas utama masyarakat mencerminkan tipologi perladangan dan perkebunan. Akses jalan di wilayah ini terbilang baik. Jalan utama beraspal, namun sebagian jalan antar RW yang terdapat jalan aspal yang rusak/berlubang. Jalan-jalan tersebut dapat dilalui kendaraan roda dua dan empat. Wilayah ini juga memiliki potensi alam berupa kebun terong, pisang, dan kelapa sawit. Iklim tropis mendominasi dengan musim hujan dan panas bergantian. Banjir sesekali terjadi dan dikenal dengan kegiatan tradisional merti sungai yang dilakukan oleh warga/masyarakat setempat saat peristiwa tersebut muncul.

1. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kelurahan Sukarami kurang lebih sebanyak 14.996 jiwa. Mayoritas beragama islam. Bahasa sehari-hari masyarakat beragam, mencerminkan keragaman etnis di wilayah ini, termasuk Lembak, Padang, Batak, Serawai, dan Rejang, disertai penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa umum. Secara pendidikan, warga memiliki latar belakang yang beragam mulai dari lulusan SMA hingga S1. Mayoritas mata pencaharian penduduk berada di sektor formal seperti PNS, guru, dan dosen, menjadikan kondisi ekonomi masyarakat tergolong menengah ke atas.

1. Kondisi Sosiologis

Masyarakat Kelurahan Sukarami hidup dalam tatanan sosial yang religius dan gotong royong. Mayoritas menganut agama Islam dengan afiliasi kuat pada Nahdlatul Ulama (NU) Cultural. Bahasa lokal dan budaya campuran menjadikan kehidupan sosial masyarakat cukup harmonis. Kegiatan keagamaan berjalan aktif, ditandai dengan:

1. Pengajian rutin setiap hari Jumat
2. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur’an) yang aktif hingga saat ini pada beberapa daerah setempat.
3. Majelis taklim dan rabana ibu-ibu
4. Lembaga dakwah seperti STIESNU juga berperan di wilayah ini
5. Tradisi 7 bulanan masih dijalankan oleh Masyarakat

Selain itu, kegiatan senam rutin seminggu sekali menjadi salah satu bentuk aktivitas kebersamaan warga. Dalam hal kesehatan, kondisi masyarakat umumnya sehat dan bebas dari wabah, serta sanitasi lingkungan dinilai baik dengan parit bersambung yang bersih

## Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan utama yang menjadi hambatan dalam Pengembangan Umkm Melalui Pemasaran Digital Menuju Ekonomi KreatIf Pada Limbah Berkah Sejahterah Bengkulumeliputi:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat dan UMKM tentang pengelolaan limbah anorganik secara efektif dan cara mengolahnya menjadi produk bernilai jual, dan minimnya wawasan tentang konsep kewirausahaan berbasis lingkungan dan keberlanjutan usaha dari limbah. Kurangnya strategi pemasaran digital, baik dari segi konten maupun konsistensi dalam memanfaatkan media sosial untuk promosi usaha.
2. UMKM berbasis limbah belum mampu memanfaatkan media sosial dan platform digital secara optimal untuk pemasaran
3. Produk daur ulang dari limbah kurang dikenal luas dan kurang terjual secara optimal.
4. Tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah dan peluang ekonomi dari daur ulang masih rendah, dan juga sampah anorganik belum dimanfaatkan secara optimal dan cenderung menghasilkan volume limbah besar.
5. Kurangnya informasi edukatif yang menarik dan interaktif tentang pengelolaan limbah dan pemasaran produk daur ulang. Masyarakat dan UMKM belum sepenuhnya memahami peluang bisnis dari limbah dan strategi pemasaran yang efektif.

Permasalahan-permasalahan ini menjadi dasar dalam perumusan program kerja KKN agar dapat memberikan solusi nyata dan tepat sasaran bagi keberlanjutan usaha mitra.

## Solusi Yang Ditawarkan

Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh ownerLimbah Berkah Bengkulu, tim KKN MBKM Kelompok 6 menawarkan serangkaian solusi terstruktur yang bertujuan untuk membantuPengembangan UMKM Limbah Berkah Bengkulu Melalui Pemasaran Digital untuk Menuju Ekonomi Kreatif. Adapun solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Workshop tentang Pengelolaan Sampah Anorganik dan Kewirausahaan. Tim KKN Memberikan edukasi mendalam melalui workshop yang melibatkan narasumber dari pelaku usaha dan pakar pemasaran digital untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah dan kewirausahaan berbasis lingkungan. Menginspirasikan masyarakat dan UMKM untuk mengembangkan usaha berkelanjutan dan inovatif berbasis limbah.
2. Pelatihan dan Strategi Pemasaran Digital bagi UMKM. Tim KKN memberikan pelatihan tentang strategi pemasaran digital, branding, packaging, labeling, dan pembuatan konten pemasaran menarik.Meningkatkan keterampilan UMKM dalam membangun identitas merek dan melakukan promosi online agar produk mereka lebih dikenal dan mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional.
3. Bazar dan Pameran Produk UMKM Berupa Sampah Anorganik. TIM KKN menyelenggarakan bazar dan juga pameran untuk memperkenalkan produk hasil daur ulang kepada masyarakat luas, dan memberikan kesempatan kepada UMKM untuk mengaplikasikan strategi pemasaran digital secara langsung dan meningkatkan penjualan serta pengenalan produk.
4. Gerakan “Sampah Jadi Berkah: Tukar Sampah, Dukung UMKM" Melakukan gerakan sistem tukar sampah dengan hadiah produk UMKM berbasis limbah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pengelolaan limbah dan mendukung pemasaran produk UMKM. Mengurangi volume sampah dan mempromosikan ekonomi berbasis limbah secara langsung melalui interaksi masyarakat.Pendampingan
5. Pojok Edukasi Lingkungan Digital. Menyediakan media edukasi interaktif secara digital yang informatif dan menarik tentang pengelolaan limbah dan pemasaran digital. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan UMKM tentang peluang bisnis dari limbah serta cara memasarkan produk secara efektif dan inovatif berbasis digital.

# BAB III METODE PELAKSANAAN

Pada Pengabdian ini dilaksanakan dengan pelaksanaan program ini, digunakan metode ABCD (*Asset-Based Community Development*), yaitu pendekatan yang menekankan pada pemanfaatan aset dan potensi yang sudah ada di dalam komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tema program ini adalah Pelatihan Pemasaran Digital, dengan sasaran utama pemilik UMKM yang mengelola sampah anorganik di Bengkulu. Metode ABCD sangat sesuai karena berfokus pada pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis limbah melalui strategi pemasaran digital, bukan sekadar mengidentifikasi masalah, tetapi lebih ke pengembangan aset yang telah dimiliki oleh UMKM agar dapat memperluas jangkauan pasar mereka.

Pendekatan ini dimulai dengan mengidentifikasi potensi UMKM yang mengelola sampah anorganik di daerah sasaran, memahami tantangan yang mereka hadapi dalam pemasaran, dan membantu mereka mengembangkan strategi digital yang sesuai. Mahasiswa akan melakukan edukasi dan pendampingan kepada pelaku usaha, mengajarkan cara memanfaatkan media sosial, membuat branding yang menarik, serta menjalankan strategi pemasaran digital melalui marketplace. Selain itu, program ini juga akan didukung oleh kegiatan sosial dan edukasi lingkungan, seperti Gerakan “Sampah Jadi Berkah: Tukar Sampah, Dukung UMKM” dan Pojok Edukasi Lingkungan, untuk menghubungkan UMKM yang mengelola sampah anorganik dengan pasar dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai ekonomi dari daur ulang.

Pendekatan ABCD menempatkan masyarakat dan komunitas sebagai pusat pengembangan dan pemberdayaan, memanfaatkan kekuatan dan potensi mereka sendiri untuk mencapai keberhasilan usaha dan keberlanjutan ekonomi berbasis limbah. Dalam program ini, semua kegiatan dirancang untuk mengidentifikasi aset yang sudah ada, memperkuatnya, dan mengembangkan strategi digital yang mampu meningkatkan daya saing UMKM berbasis limbah secara mandiri dan inovatif.Dengan menggunakan metode ABCD, diharapkan program ini dapat membantu UMKM dan pemasar untuk lebih mandiri dalam mengelola dan mengembangkan bisnis mereka secara digital meningkatkan penjualan, serta mendukung pengelolaan Sampah Anorganik sebagai bagian dari ekonomi kreatif yang berkelanjutan.

# BAB IV PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS / PKM

## Waktu dan tempat pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini dilaksanakan selama kurang dari 2 bulan, terhitung sejak tanggal 8 April hingga 28 Mei 2024. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara terstruktur dan terencana dengan tujuan memberikan kontribusi nyata mahasiswa terhadap UMKM setempat.. Lokasi pelaksanaan berada di Jalan Pancurmas Perumahan DKA 3, RT 045, RW.002, Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu (belakang Mushola Nurul At Taqwa), Kota Bengkulu, yang secara geografis terletak tidak jauh dari kampus universitas Islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pemilihan lokasi ini mempertimbangkan kedekatan wilayah serta potensi permasalahan sosial yang dapat diselesaikan melalui program pemberdayaan mahasiswa.

## Mitra dan sasaran kegiatan

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah para pemilik UMKM berbasis limbah di daerah Selebar, masyarakat umum, dan pelaku usaha kecil yang mengelola sampah anorganik. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah mahasiswa peserta KKN, UMKM pengelola sampah, serta masyarakat sekitar yang menjadi target edukasi dan pelatihan terkait pengelolaan limbah dan pemasaran digital produk daur ulang.

## Program Kerja

Program kerja yang dirancang untuk Limbah Berkah Bengkulu adalahWorkshop Pengelolaan Sampah Anorganik dan Kewirausahaan, Pelatihan dan Strategi Pemasaran Digital bagi UMKM, Pembuatan Konten Pemasaran Sederhana dan Branding Produk Daur Ulang, Bazar dan Pameran Produk UMKM Berupa Sampah Anorganik, Gerakan “Sampah Jadi Berkah: Tukar Sampah, Dukung UMKM”, dan Pojok Edukasi Lingkungan Digital, menyediakan informasi interaktif tentang pengelolaan limbah dan pemasaran digital produk daur ulang. Seluruh program ini dilaksanakan secara bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kesiapan mitra.

## Strategi Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan program dilakukan secara bertahap dan terstruktur dengan pendekatan partisipatif agar mitra dapat terlibat aktif dalam setiap proses kegiatan. Tim KKN terlebih dahulu melakukan observasi dan diskusi mendalam dengan pemilik usaha untuk memahami kebutuhan dan kendala yang dihadapi. Berdasarkan hasil tersebut, tim menyusun jadwal pelaksanaan yang fleksibel agar tidak mengganggu operasional harian usaha. Melakukan identifikasi potensi UMKM pengelola sampah dan masyarakat di wilayah sasaran melalui pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Mengadakan workshop dan pelatihan secara langsung di lokasi yang telah disepakati, dengan menghadirkan narasumber dari pelaku usaha dan pakar pemasaran digital. Mengembangkan materi edukasi dan pelatihan berbasis pengolahan limbah menjadi produk bernilai ekonomi dan strategi pemasaran digital melalui media sosial, marketplace, dan branding produk.

Melaksanakan kegiatan sosial dan edukasi lingkungan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah dan ekonomi kreatif berkelanjutan.Menggunakan metode partisipatif agar masyarakat dan UMKM mampu memanfaatkan aset yang ada dan memperluas jangkauan pemasaran produk mereka. Melaksanakan bazar dan pameran sebagai sarana promosi langsung sekaligus praktik penerapan strategi pemasaran digital yang telah dipelajari. Memonitor dan evaluasi keberhasilan kegiatan secara berkelanjutan untuk memastikan tercapainya target dan keberlanjutan program.Kendala dan Solusi

# BAB V PENUTUP

## Kesimpulan

Laporan KKN ini menyimpulkan bahwa program "Pengembangan UMKM Melalui Pemasaran Digital Menuju Ekonomi Kreatif pada Limbah Berkah Sejahterah Bengkulu" berhasil memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan pelaku UMKM berbasis limbah di wilayah Sukarami, Kota Bengkulu. Melalui serangkaian kegiatan seperti workshop, pelatihan pemasaran digital, bazar produk daur ulang, serta gerakan edukasi lingkungan, mahasiswa berhasil:

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan limbah anorganik serta strategi pemasaran digital yang efektif.
2. Memperluas jangkauan pasar produk daur ulang melalui branding dan penggunaan media sosial.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah dan potensi ekonomi dari produk ramah lingkungan.
4. Memberdayakan masyarakat secara partisipatif dengan pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development), memanfaatkan aset lokal yang ada.
5. Mendorong terbentuknya ekonomi kreatif yang berkelanjutan, yang tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi tetapi juga dampak sosial dan lingkungan.

Secara keseluruhan, program KKN ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa, tetapi juga membawa dampak positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM lokal dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya ekonomi sirkular.

## Saran

1. Bagi UMKM Limbah Berkah Bengkulu

Diharapkan UMKM terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pemasaran digital secara mandiri. Pemanfaatan media sosial dan platform e-commerce perlu dilakukan secara konsisten agar produk daur ulang dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing usaha.

1. Bagi Masyarakat Sekitar

Diharapkan masyarakat lebih aktif dan berperan serta dalammendukung pengelolaan limbah berbasis komunitas, serta mulai melihat limbah sebagai potensi ekonomi, bukan sekadar sampah. Keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan edukasi lingkungan akan memperkuat budaya sadar lingkungan secara kolektif.

1. Bagi Mahasiswa Peserta KKN

Diharapkan mahasiswa dapat terus mengembangkan kompetensi dalam pengabdian masyarakat, khususnya dalam pendekatan ekonomi kreatif dan keberlanjutan. Pengalaman KKN ini sebaiknya dijadikan modal sosial untuk kontribusi nyata lainnya di masa depan.

1. Bagi Institusi dan Pembuat Kebijakan

Diharapkan institusi pendidikan dan pemerintah setempat terus mendorong program pemberdayaan UMKM berbasis lingkungan dan mendukung keberlanjutan program yang telah dilaksanakan. Kolaborasi antara kampus, pemerintah, dan UMKM sangat penting untuk membangun ekosistem ekonomi kreatif yang inklusif dan berkelanjutan.

# 

# DAFTAR PUSTAKA

Himawan, Riswanda, Riefda Arya Kelana, Ajeng Retno Ariani, and Piska Eka Widya. “Pengolahan Limbah Produksi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Menjadi Kerajinan Kreatif.” *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks* 10, no. 1 (2022): 39–49. https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i1.10957.

Sadida, Afiat, Rani Raharjanti, Ahmad Wafa Mansur, and Prima Ayundyayasti. “Optimalisasi Pemasaran Produk Limbah Elektronik Melalui Digital Marketing Di Karang Taruna” 2, no. 9 (2024): 3921–26.

Zharif, Muhammad Rafly, Ailsa Vindy Assari, Itsnaindes Nur Aqilah, Muhammad Iqbal, Alya Fara, Nur Afifah, Muhammad Akhdan Syafiq, et al. “Pengembangan Ekonomi Kreatif : Pemanfaatan Limbah Sebagai Produk Bernilai Jual Tinggi Dan Pemasaran Berkelanjutan” 2, no. 7 (2024): 2737–45.

# LAMPIRAN

# LOGBOOK KEGIATAN KKN MBKM

Nama Mahasiswa: Muhammad Iqbal

NIM: 2223130050

Program Studi : Ekonomi Syariah

Lokasi KKN MBKM: Limbah Berkah Sejahterah

Bengkulu

Nama Dosen Pembimbing Lapangan : Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M

Nama Pembimbing Lapangan (Mitra): Azwar Anas

Periode KKN MBKM: 08 April – 27 Mei 2025

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | **Waktu** | **Kegiatan** | **Lokasi** | **Output/Keluaran** |
| 20 Maret 2025 | 09.00- Selesai | Survei  Lokasi KKN  MBKM | Workshop Limbah Berkah | Mahasiswa berhasil melakukan observasi lapangan secara langsung dan menentukan lokasi pelaksanaan program KKN. Selain itu, tim juga berdiskusi dengan pihak lembaga mitra mengenai potensi kegiatan yang dapat dilakukan dan menyesuaikan rencana program kerja awal agar sesuai dengan kebutuhan lapangan. |
| 08 April 2025 | 08:00-selesai | Pelepasan Mahasiswa KKN MBKM | Lapangan Rektorat UinFas Bengkulu | Mahasiswa KKN MBKM secara resmi dilepas oleh pihak kampus untuk melaksanakan program di lokasi masing-masing. Kegiatan ini menjadi titik awal pelaksanaan program dan memberikan pemahaman mengenai tanggung jawab serta etika kerja di lapangan. |
| 15 April 2025 | 09:00-10:30 | Koordinasi Awal Program Kerja Bersama Lembaga Mitra dan Diskusi Antaranggota | Workshop Limbah Berkah | Mahasiswa dan pihak lembaga mitra berhasil menyepakati dan menyelaraskan program kerja KKN. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya jadwal awal pelaksanaan program, serta diperolehnya masukan langsung dari mitra untuk penyempurnaan pelaksanaan kegiatan ke depan. |
| 26 April 2025 | 09:00 – Selesai | Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Bersama GenBI | Workshop Limbah Berkah | Tim KKN mendapatkan keterampilan praktis dalam membuat lilin aromaterapi dari bahan daur ulang seperti minyak jelantah. Hasil pelatihan adalah produk lilin prototipe yang berhasil dibuat oleh masing-masing anggota sebagai bahan promosi kewirausahaan berbasis limbah. |
| 29 April 2025 | 09:00 – Selesai | Meeting Koordinasi dan Pembuatan Produk Buku dari Limbah | Workshop Limbah Berkah | Program kerja produksi buku berbasis daur ulang mulai dilaksanakan. Mahasiswa berhasil menghasilkan stok awal buku dari limbah kertas dan spanduk bekas yang akan dikembangkan dalam tahap produksi berikutnya. |
| 30 April 2025 | 09:00 – Selesai | Proses Pulping (Penghancuran) Pembuatan Cover Buku Daur Ulang | Workshop Limbah Berkah | Mahasiswa berhasil menghancurkan kardus bekas menjadi bubur kertas (pulp) untuk dijadikan lembaran dasar cover buku, serta memotong spanduk bekas untuk bahan tambahan produk kerajinan lainnya. Bahan-bahan ini akan dipakai pada tahap produksi selanjutnya. |
| 05 Mei 2025 | 09:00 – Selesai | Proses Pembuatan Cover Buku Daur Ulang Berbahan Kardus & Kertas | Workshop Limbah Berkah | Mahasiswa menyelesaikan pembuatan cover buku berbahan dasar pulp kertas dan limbah spanduk. Produk yang dihasilkan telah melalui proses pengeringan dan dibentuk menjadi lembaran siap pakai untuk kebutuhan pembuatan notebook. |
| 06 Mei 2025 | 09:00 - Selesai | Finishing & Penyempurnaan Produk Notebook Daur Ulang | Workshop Limbah Berkah | Tim berhasil menyelesaikan rangkaian produksi hingga ke tahap akhir, menghasilkan produk notebook siap pakai. Desain cover, ukuran, serta komposisi bahan disesuaikan agar produk menarik dan layak digunakan. |
| 07 Mei 2025 | 09:00 - Selesai | Finalisasi Produk (Dari Lembaran Daur Ulang Menjadi Buku Siap Pakai) | Workshop Limbah Berkah | Proses penempelan kertas hasil daur ulang ke bahan dasar kardus dilakukan secara manual hingga menghasilkan produk notebook yang estetis, fungsional, dan ramah lingkungan. Produk ini akan dipasarkan pada kegiatan bazar mendatang. |
| 10 Mei 2025  . | 09:00 - Selesai | Pelaksanaan Tiga Program Kerja Inti dalam Sehari | Workshop Limbah Berkah | Kegiatan besar ini menghasilkan tiga luaran: (1) Penukaran sampah dengan produk daur ulang untuk meningkatkan kesadaran lingkungan; (2) Workshop pengelolaan limbah dan wirausaha yang memperluas wawasan masyarakat; (3) Pelatihan pemasaran digital serta pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah yang dapat dikembangkan menjadi produk bisnis. |
| 14 Mei 2025  . | 09:00 - Selesai | Produksi Buku Daur Ulang & Pengolahan Spanduk Bekas | Workshop Limbah Berkah | Mahasiswa berhasil memproduksi tambahan buku catatan daur ulang sebagai persiapan kegiatan bazar dan memanfaatkan spanduk bekas dengan teknik press untuk mempersiapkan bahan kerajinan tambahan. |
| 15 Mei 2025 | 09:00 - Selesai | Produksi Cover Buku Daur Ulang Persiapan Bazar | Workshop Limbah Berkah | Produk buku catatan berbahan limbah disempurnakan dengan teknik penjilidan spiral. Kegiatan ini menghasilkan buku siap jual dengan tampilan menarik untuk kebutuhan bazar. |
| 19 Mei 2025 | 09:00 - Selesai | Produksi Buku Daur Ulang dan Monitoring Mahasiswa KKN bersama DPL | Workshop Limbah Berkah | Kegiatan produksi buku tambahan berjalan lancar, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan monitoring sekaligus memberikan evaluasi dan masukan untuk pengembangan program. Dokumentasi dan laporan kegiatan juga divalidasi. |
| 20 Mei 2025 | 09:00 - Selesai | Sebar Pamflet Menuju Bazar & Finishing Packaging Produk | Workshop Limbah Berkah | Tim menyelesaikan desain dan penyebaran pamflet digital melalui media sosial serta menyusun packaging produk lilin dengan label brand, sehingga produk tampil lebih profesional dan menarik minat pasar. |
| 21 Mei 2025 | 13:00 - Selesai | Hari Pertama Bazar Produk Daur Ulang | Pantai Panjang | Produk daur ulang mulai dipasarkan ke publik. Antusiasme pengunjung tercatat tinggi, dan beberapa produk berhasil dijual, menandakan keberhasilan awal dari program kewirausahaan mahasiswa berbasis lingkungan. |
| 22 Mei 2025 | 09:00 - Selesai | Hari Kedua (Terakhir) Bazar Produk Daur Ulang | Pantai Panjang | Hari kedua bazar menghasilkan interaksi lanjutan dengan pengunjung dan apresiasi terhadap produk yang ditawarkan. Mahasiswa berhasil mempromosikan konsep daur ulang sekaligus memperkenalkan inovasi lokal kepada masyarakat luas. |
| 26 Mei 2025 | 09:00 - Selesai | Pelaksanaan Tim Proker Pojok Edukasi Digital | Workshop Limbah Berkah | Mahasiswa berhasil memproduksi dan mempublikasikan konten edukatif berupa poster dan video yang disebar melalui media sosial kelompok. Konten ini meningkatkan awareness masyarakat terhadap isu pengelolaan limbah dan potensi kewirausahaan digital. |
| 27 Mei 2025 | 09:00 - Selesai | Penarikan Mahasiswa Kelompok 6 KKN MBKM 2025 | Workshop Limbah Berkah | Kegiatan penarikan berjalan dengan baik. Mahasiswa berpamitan secara resmi kepada mitra dan DPL, menyerahkan cinderamata, dan menerima apresiasi serta evaluasi atas kontribusi dan dampak kegiatan selama pelaksanaan KKN. |

|  |
| --- |
|  |

|  |  |
| --- | --- |
| C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\C26820B8A4C1B3C2AA868D6D57E14A79\WhatsApp Image 2025-06-04 at 09.00.05_bba791b9.jpg | C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\83ADC9225E4DEB67D7CE42D58FE5157C\WhatsApp Image 2025-06-04 at 09.00.05_18b393bd.jpg |

|  |  |
| --- | --- |
| C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\BAD5F33780C42F2588878A9D07405083\WhatsApp Image 2025-06-04 at 09.17.39_5bb4eba8.jpg | C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\EA8FCD92D59581717E06EB187F10666D\WhatsApp Image 2025-06-04 at 09.17.39_b8fb7112.jpg |

*1.1Pelepasan KKN MBKM 2025*

*1.2 Diskusi perencanaan KKN MBKM*

|  |  |
| --- | --- |
| C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\D82118376DF344B0010F53909B961DB3\WhatsApp Image 2025-06-04 at 09.17.40_aaaf1182.jpg | C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\4E0D67E54AD6626E957D15B08AE128A6\WhatsApp Image 2025-06-04 at 09.17.40_d162f651.jpg |

*1.3 Survei lokasi KKN MBKM*

|  |  |
| --- | --- |
| C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\0966289037AD9846C5E994BE2A91BAFA\WhatsApp Image 2025-06-04 at 09.58.26_f7a76c57.jpg | C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\14D9E8007C9B41F57891C48E07C23F57\WhatsApp Image 2025-06-04 at 09.58.25_fe3bc2a8.jpg |

|  |  |
| --- | --- |
| *C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\215A71A12769B056C3C32E7299F1C5ED\WhatsApp Image 2025-06-04 at 09.58.26_e1854f76.jpg* | *C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\D9731321EF4E063EBBEE79298FA36F56\WhatsApp Image 2025-06-04 at 09.58.27_5c1e0ca6.jpg* |

*1.4 Praktik pembuatan lilin bersama anak GENBI*

*1.5 Praktik pembuatan buku*

|  |  |
| --- | --- |
| C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\B7087C1F4F89E63AF8D46F3B20271153\WhatsApp Image 2025-06-04 at 10.20.36_c52c64c8.jpg | C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\3DE2334A314A7A72721F1F74A6CB4CEE\WhatsApp Image 2025-06-04 at 10.20.36_8114e8af.jpg |

*1.6Workshop Pengelolaan Limbah dan Wirausaha Kreatif*

|  |  |
| --- | --- |
| *C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\6D9C547CF146054A5A720606A7694467\WhatsApp Image 2025-06-04 at 10.27.21_9d1501f8.jpg* |  |

*1.7 Sampah Jadi Berkah: Tukar Sampah, Dukung UMKM*

|  |  |
| --- | --- |
|  | *C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\7A674153C63CFF1AD7F0E261C369AB2C\WhatsApp Image 2025-06-04 at 10.37.50_ca1b8b92.jpg* |

*1.8 Pelatihan dan Pemasaran Digital*

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |

*1.8 Pojok Edukasi Digital*

|  |  |
| --- | --- |
| *C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\23AD3E314E2A2B43B4C720507CEC0723\WhatsApp Image 2025-06-04 at 10.46.10_e4fe8e1d.jpg* | *C:\Users\acer\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\A60937EBA57758ED45B6D3E91E8659F3\WhatsApp Image 2025-06-04 at 10.46.10_f0957974.jpg* |

*1.9 Bazar Produk Daur Ulang*

1. Muhammad Rafly Zharif et al., “Pengembangan Ekonomi Kreatif : Pemanfaatan Limbah Sebagai Produk Bernilai Jual Tinggi Dan Pemasaran Berkelanjutan” 2, no. 7 (2024): 2737–45. [↑](#footnote-ref-2)
2. Riswanda Himawan et al., “Pengolahan Limbah Produksi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Menjadi Kerajinan Kreatif,” Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks 10, no. 1 (2022): 39–49, https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i1.10957. [↑](#footnote-ref-3)
3. Afiat Sadida et al., “Optimalisasi Pemasaran Produk Limbah Elektronik Melalui Digital Marketing Di Karang Taruna” 2, no. 9 (2024): 3921–26. [↑](#footnote-ref-4)